| | | | |
|---|---|---|---|
| **Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA** | **PENYIMPANAN OBAT REKONSILIASI** | | |
| | No. Dokumen<br>SPO/826/PKPO.Akr/VIII/2026 | No. Revisi<br>02 | Halaman<br>1/2 |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | Tanggal Terbit<br>30 September 2026 | Ditetapkan Oleh :<br>Kepala<br>RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA,<br><br>dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.<br>Kolonel Kes NRP 524330 | |

| | |
|---|---|
| **Pengertian** | Obat rekonsiliasi adalah Obat yang digunakan pasien sebelum pasien masuk rumah sakit. |
| **Tujuan** | Sebagai acuan dalam penyimpanan obat rekonsiliasi.. |
| **Kebijakan** | Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/130/VIII/2026 tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi RSAU dr. Esnawan Antariksa |
| **Referensi** | 1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan<br>2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.<br>3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.<br>4. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022.<br>5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI<br>6. Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa**.** Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/130/VIII/2026 tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi RSAU dr. Esnawan Antariksa*. Jakarta:* RSAU dr. Esnawan Antariksa; 2026 |

| | |
|---|---|
| **Prosedur** | 1. Obat yang sudah diserah terimakan pasien disimpan di depo farmasi/satelit farmasi rawat inap.<br>2. Petugas farmasi mencatat obat-obat yang diterima dari pasien dalam form serah terima obat yang ditandatangani petugas farmasi dan keluarga pasien/pasien.<br>3. Petugas menyiapkan loker khusus untuk penyimpanan obat rekonsiliasi pasien.<br>4. Petugas farmasi memisahkan obat yang masih digunakan dalam terapi pasien di rumah sakit dengan yang sudah tidak digunakan dalam terapi pasien/distop atas instruksi dokter.<br>5. Petugas farmasi memeriksa kondisi obat apakah kualitasnya masih baik untuk digunakan dalam terapi pasien.<br>6. Obat rekonsiliasi yang kualitasnya masih baik dan masih dilanjutkan terapinya tetap digunakan dalam terapi selama di rumah sakit.<br>7. Apabila pasien pulang/keluar rumah sakit, petugas farmasi menyerahkan Kembali obat rekonsiliasi kepada keluarga pasien/pasien dengan memberikan informasi mana yang masih tetap digunakan dan mana yang sudah tidak digunakan lagi. |
| **Unit Terkait** | 1. Depo Farmasi IGD<br>2. Satelit Farmasi Rawat inap |